



JAMINAN PENDIDIKAN RP 16,6 MILIAR

Pemegang KMS Disarankan Pilih Non-RSBI

YOGYA (KR) - Siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) disarankan memilih sekolah Non-Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Hal ini dimaksudkan untuk menghindari dampak psikologis berupa rasa *minder* siswa pemegang KMS ketika tidak bisa mengikuti teman lain. Sementara sistem pembelajaran di RSBI harus berbasis IT yang menuntut siswa menggunakan laptop.

"Dalam sosialisasi ke orangtua siswa pemegang KMS, saya selalu menyarankan untuk orangtua selektif memilih sekolah bagi anaknya. Tidak perlu memaksakan diri harus masuk ke RSBI karena sekolah negeri non-RSBI pun tak kalah bagus kualitasnya. Logikanya kalau semua siswa di RSBI menggunakan laptop dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan ada satu siswa yang tidak menggunakan laptop maka siswa tersebut akan *minder* ka-

sihan sekali," tutur Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD), Drs Mawardi Dalga MM kepada wartawan, Jumat (17/6).

Secara psikologis, lanjutnya, siswa yang *minder* rentan berdampak pada menurunnya semangat belajar dan kualitas hasil belajar dari siswa.

Ditambahkan Mawardi tahun ini anggaran JPD dialokasikan sebesar Rp 16,6 miliar. Dari dana sekian ini diberi-

kan untuk 14.234 siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) mulai tingkat TK hingga SMA/SMK.

Sesuai dengan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 19 Tahun 2010 tentang pemberian JPD disebutkan masing-masing jenjang memperoleh dana JPD sebesar Rp 700.000/tahun untuk TK, Rp 700.000/tahun untuk SD, Rp 1.150.000/tahun untuk SMP, Rp 2.350.000/tahun untuk SMA dan Rp 3.300.000/tahun untuk SMK. Tahun ini penerima JPD jenjang TK sebanyak 1.601 siswa, SD sebanyak 6.338 siswa, SMP sebanyak 3.232 siswa, SMA sebanyak 608 siswa dan SMK sebanyak 2.446 siswa. Dari sekian ini, imbuhan Mawardi penerima termasuk siswa baru dengan rincian SMP sebanyak 851 siswa baru di sekolah negeri dan

212 siswa baru di sekolah swasta. Sedangkan siswa SMA sebanyak 129 siswa baru dan SMK sebanyak 888 siswa baru.

Mawardi menambahkan, Pemkot tidak memberikan dana anggaran khusus pengadaan fasilitas bagi siswa KMS di sekolah RSBI seperti laptop dan sebagainya. "Baik itu siswa di RSBI maupun non-RSBI, besaran JPD sama rata" tambah Mawardi lagi.

Terpisah, Plt Kepala Sekolah SMPN 8, Drs Martoyo mengakui seluruh siswa di sekolahnya mayoritas menggunakan laptop untuk KBM. Meski demikian yang menggunakan laptop merupakan kelas RSBI.

"Untuk tahun lalu masih ada kelas non-RSBI di SMPN 8," tuturnya. (M-1)-m

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005